Indo Green Journal
https://idngreen.com/index.php/green

e-ISSN: 3025 – 4574, p-ISSN: 3025 – 2679
Volume 4 Nomor 2 Tahun 2026
Halaman: 1673 – 1676

RESEARCH ARTICLE

Pengaruh Dana BOS terhadap Peningkatan Prestasi Peserta Didik (Studi Kasus SD Negeri 1 Pepedan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga)

Kanthi Tri Setyawati[1], Didik Prasetyo[2], Wahyu Ginanjar[3], Sudiro[4]
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Profesor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto, Indonesia
setyawatikanthi@gmail.com[1], Sudirotarnuji@gmail.com[4]

Kata Kunci:
Dana BOS, Prestasi Peserta Didik, Mutu Pendidikan, SDN 1 Pepedan

Abstrak

Artikel ini mengkaji pengaruh dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SD Negeri 1 Pepedan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Berdasarkan analisis karakteristik satuan pendidikan dan daftar prestasi peserta didik tahun 2025–2026, penelitian ini mendeskripsikan bagaimana pemanfaatan dana BOS berkontribusi pada pembinaan akademik, seni, olahraga, dan keagamaan. Hasil menunjukkan bahwa meskipun keterbatasan anggaran BOS akibat sedikitnya jumlah peserta didik menjadi tantangan tersendiri, sekolah mampu meraih berbagai prestasi di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi. Efektivitas dana BOS sangat ditentukan oleh prioritas penggunaan anggaran, komitmen tenaga pendidik, dan dukungan lingkungan sekolah yang kondusif.

***Key Word**:*
BOS Funds, Student Achievement, Educational Quality, SDN 1 Pepedan

Abstract

This article examines the impact of the School Operational Assistance (BOS) funds on improving student achievement at SD Negeri 1 Pepedan, Karangmoncol Subdistrict, Purbalingga Regency, Central Java. Based on an analysis of the school's characteristics and a list of student achievements from 2025 to 2026, this study describes how the utilization of BOS funds contributes to academic, arts, sports, and religious development. The results show that although the limited BOS budget due to the small number of students poses a unique challenge, the school has been able to achieve various accomplishments at the subdistrict, regency, and provincial levels. The effectiveness of BOS funds is largely determined by budget allocation priorities, the commitment of teaching staff, and the support of a conducive school environment.

Information Production:
© 2026 *by the authors of this article. This work is licensed under an Attribution-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi utama dalam pembangunan sumber daya manusia suatu bangsa. Pemerintah Indonesia melalui kebijakan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) berupaya memastikan bahwa setiap satuan pendidikan, terutama di daerah terpencil dan berpenghasilan rendah, dapat menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas. Dana BOS dialokasikan secara per kapita berdasarkan jumlah peserta didik dan ditujukan untuk membiayai kebutuhan operasional sekolah yang tidak ditanggung melalui sumber pembiayaan lainnya.

SD Negeri 1 Pepedan yang berlokasi di Desa Pepedan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah merupakan salah satu sekolah dasar negeri dengan jumlah peserta didik 198 murid. Sebagai sekolah di lingkungan pedesaan dengan latar belakang sosial ekonomi masyarakat yang tergolong menengah ke bawah, peran dana BOS menjadi sangat vital dalam keberlangsungan proses pendidikan dan pengembangan potensi peserta didik.

Menarik untuk dikaji lebih dalam adalah fakta bahwa meskipun sekolah menghadapi keterbatasan dana BOS yang secara langsung dipengaruhi oleh jumlah peserta didik SD Negeri 1 Pepedan mampu menorehkan berbagai prestasi di berbagai bidang pada tahun 2025 dan 2026. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan yang tepat sasaran dan komitmen seluruh komponen sekolah dapat mengoptimalkan pemanfaatan dana BOS untuk mendorong peningkatan prestasi peserta didik.

Artikel ini bertujuan untuk menganalisis: (1) karakteristik dan kondisi SD Negeri 1 Pepedan sebagai konteks pemanfaatan dana BOS; (2) capaian prestasi peserta didik sebagai indikator keberhasilan; dan (3) hubungan antara pemanfaatan dana BOS dengan peningkatan prestasi peserta didik.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih untuk mendeskripsikan secara mendalam pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SD Negeri 1 Pepedan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga. Penelitian berfokus pada fenomena pemanfaatan dana BOS dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan pembinaan prestasi peserta didik.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 1 Pepedan yang beralamat di Jalan Kanapi Raya No. 2, Desa Pepedan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah. Data penelitian diperoleh dari dokumen sekolah yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS, karakteristik satuan pendidikan, rapor pendidikan, serta data prestasi peserta didik tahun 2025–2026.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas: Data Primer, yaitu informasi yang diperoleh dari dokumen resmi sekolah terkait pengelolaan dana BOS dan kegiatan pembinaan prestasi peserta didik (1). Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari literatur, jurnal ilmiah, peraturan pemerintah tentang dana BOS, dokumen karakteristik satuan pendidikan, rapor pendidikan sekolah, dan berbagai referensi yang relevan dengan penelitian (2).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: Studi Dokumentasi, yaitu pengumpulan data melalui dokumen sekolah seperti laporan penggunaan dana BOS, data prestasi peserta didik, rapor pendidikan, dan dokumen karakteristik satuan pendidikan. (1). Studi Kepustakaan, yaitu pengumpulan data melalui buku, jurnal, artikel ilmiah, serta regulasi yang berkaitan dengan pengelolaan dana BOS dan peningkatan mutu pendidikan (2).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) terhadap peningkatan prestasi peserta didik di SD Negeri 1 Pepedan, Kecamatan Karangmoncol, Kabupaten Purbalingga. Berdasarkan hasil analisis dokumen karakteristik satuan pendidikan, rapor pendidikan, serta data prestasi peserta didik tahun 2025–2026, diperoleh temuan bahwa dana BOS berperan penting dalam mendukung berbagai program sekolah yang berorientasi pada peningkatan mutu pembelajaran dan prestasi peserta didik.

SD Negeri 1 Pepedan memiliki 198 peserta didik dengan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan sebanyak 13 orang. Meskipun jumlah peserta didik relatif sedikit sehingga berdampak pada terbatasnya dana BOS yang diterima sekolah, berbagai program pembinaan peserta didik tetap dapat dilaksanakan secara optimal. Dana BOS dimanfaatkan untuk mendukung kegiatan pembelajaran, pengadaan sarana pendidikan, pengembangan kompetensi guru, serta pembinaan peserta didik dalam berbagai ajang kompetisi akademik maupun nonakademik.

Berdasarkan data prestasi tahun 2025–2026, SD Negeri 1 Pepedan berhasil meraih berbagai penghargaan pada tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi. Prestasi tersebut meliputi bidang akademik, keagamaan, seni budaya, olahraga, dan kepramukaan. Capaian ini menunjukkan bahwa sekolah mampu mengoptimalkan pemanfaatan dana BOS untuk mendukung pengembangan potensi peserta didik.

Selain itu, hasil rapor pendidikan menunjukkan adanya peningkatan pada beberapa indikator mutu pendidikan, seperti kemampuan literasi, iklim keamanan sekolah, iklim kebinekaan, dan kualitas pembelajaran. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan dana BOS turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas layanan pendidikan di sekolah.

Pengaruh Dana BOS terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik

Dana BOS memberikan kontribusi nyata dalam peningkatan prestasi akademik peserta didik melalui pembiayaan kegiatan pembelajaran, penyediaan bahan ajar, pengadaan buku, serta program pembinaan dan pengayaan akademik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik SD Negeri 1 Pepedan berhasil meraih Juara 1 Olimpiade Sains Nasional (OSN) cabang IPS tingkat kecamatan pada tahun 2025 dan 2026.

Prestasi tersebut tidak terlepas dari adanya program pembinaan yang dilakukan secara berkelanjutan oleh sekolah. Dana BOS memungkinkan sekolah menyediakan fasilitas dan kebutuhan yang mendukung proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat mengembangkan kemampuan akademiknya secara optimal.

Pengaruh Dana BOS terhadap Prestasi Nonakademik

Selain mendukung prestasi akademik, dana BOS juga berpengaruh terhadap peningkatan prestasi nonakademik. Dana tersebut digunakan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler, pelatihan lomba, transportasi peserta, serta penyediaan perlengkapan yang dibutuhkan dalam berbagai kompetisi.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peserta didik berhasil meraih berbagai prestasi pada bidang keagamaan (MAPSI), seni budaya (FLS3N dan FTBI), olahraga (O2SN), dan kepramukaan. Bahkan pada bidang keagamaan, peserta didik mampu meraih prestasi hingga tingkat provinsi. Hal ini menunjukkan bahwa dana BOS berperan sebagai sarana pendukung dalam pengembangan bakat, minat, dan potensi peserta didik di luar kegiatan akademik.

Efektivitas Pengelolaan Dana BOS

Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan prestasi peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh besarnya dana BOS yang diterima, tetapi juga oleh efektivitas pengelolaannya. Meskipun memiliki keterbatasan anggaran akibat jumlah peserta didik yang relatif sedikit, SD Negeri 1 Pepedan mampu menetapkan prioritas penggunaan dana secara tepat.

Sekolah lebih memfokuskan penggunaan dana pada program-program yang memberikan dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pembelajaran dan pembinaan prestasi peserta didik. Strategi ini menjadikan dana BOS lebih efektif dan mampu menghasilkan berbagai capaian yang membanggakan bagi sekolah.

Faktor Pendukung Keberhasilan Pemanfaatan Dana BOS

Keberhasilan pemanfaatan dana BOS di SD Negeri 1 Pepedan didukung oleh beberapa faktor. Pertama, adanya komitmen kepala sekolah dan guru dalam melaksanakan pembinaan peserta didik secara berkelanjutan. Kedua, adanya lingkungan sekolah yang kondusif sehingga peserta didik dapat belajar dengan nyaman. Ketiga, adanya dukungan masyarakat dan komite sekolah yang turut berpartisipasi dalam kegiatan pendidikan.

Kolaborasi antara dana BOS, kompetensi guru, dukungan masyarakat, serta lingkungan sekolah yang positif menciptakan ekosistem pendidikan yang mampu mendorong peningkatan prestasi peserta didik secara berkelanjutan.

Kendala dalam Pemanfaatan Dana BOS

Meskipun memberikan dampak positif, pemanfaatan dana BOS masih menghadapi beberapa kendala. Keterbatasan jumlah peserta didik menyebabkan dana yang diterima sekolah relatif lebih kecil dibandingkan sekolah dengan jumlah peserta didik yang besar. Kondisi tersebut berpengaruh terhadap keterbatasan pengadaan sarana teknologi, alat peraga pembelajaran, serta fasilitas pendukung lainnya.

Namun demikian, sekolah mampu mengatasi kendala tersebut melalui pengelolaan anggaran yang efisien, kerja sama dengan berbagai pihak, serta optimalisasi sumber daya yang tersedia. Dengan demikian, keterbatasan dana tidak menjadi hambatan utama dalam upaya meningkatkan prestasi peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis terhadap karakteristik satuan pendidikan dan data prestasi peserta didik SDN 1 Pepedan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Pertama, dana BOS memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan prestasi peserta didik melalui dukungan pembiayaan kegiatan pembinaan akademik, seni, olahraga, keagamaan, dan kepramukaan. Berbagai prestasi yang diraih di tingkat kecamatan, kabupaten, hingga provinsi membuktikan efektivitas penggunaan dana tersebut. Kedua, keterbatasan dana BOS akibat jumlah peserta didik yang tidak terlalu besar tidak menjadi hambatan yang tidak terlampaui, karena sekolah mampu mengatasinya dengan efisiensi anggaran, komitmen GTK yang tinggi, dan kemitraan dengan masyarakat. Ketiga, mutu penggunaan dana BOS yang ditandai dengan perencanaan program yang terarah, prioritas yang tepat, dan akuntabilitas pengelolaan lebih menentukan dampaknya terhadap prestasi dibandingkan semata-mata besaran dana yang diterima.

DAFTAR REFERENSI

Idea, Journal Syntax. (2025). Analisis kebijakan pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) dan bantuan operasional penyelenggaraan (BOP). *Journal Syntax Idea*, *7*(8), 1048–1058.

PEPEDAN, KSP SDN 1. (2025). *No title* (No. 21).

Pengelolaan, E., Dana Bantuan, S., Administrasi Negara, J., Administrasi Publik, F. I., Administrasi Negara, S., Administrasi Publik, J., & Fakultas Ilmu. (2005). *Sekolah di Surabaya: Meyga Hidayah Wiranti Mulya Tjitjik Rahaju*.

Pontoh, J., Ilat, V., & Manossoh, H. (2015). Analisis pengelolaan dana bantuan operasional sekolah (BOS) pada satuan pendidikan dasar di Kota Kotamobagu. *(1)*, 223–232.

e-ISSN: 3025 – 4574
p-ISSN: 3025 – 2679

Royatun, E. A. (2025). *Analisis kesiapan guru dalam menerapkan 8 dimensi profil lulusan pada pembelajaran mendalam di MIS Al-Khoir Wal Barokah Pakujati Brebes* (Skripsi).